

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Menurut Imam al-Ghazali, uang hanya berfungsi sebagai alat tukar, satuan hitung dan pengukur nilai barang. Beberapa fungsi uang menurut al-Ghazali ini tidak terlepas dari konsep dasarnya yaitu semata-mata hanya sebagai alat tukar (dalam kegiatan perekonomian). Al-Ghazali juga mengatakan bahwa uang bukanlah suatu komoditi (barang) yang dapat diperjualbelikan. Karena memperjualbelikan uang sama saja dengan memenjarakan fungsi uang, artinya apabila uang tersebut diperdagangkan, maka semakin sedikitnya yang dapat berfungsi sebagai uang, yang kemudian akan berdampak pada kegiatan perekonomian mengalami kehancuran.

Kemudian dalam pemikiran Imam al-Ghazali, terdapat etika penggunaan uang, di antaranya yaitu; penimbunan uang, praktik riba, pertukaran mata uang, dan pemalsuan uang. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut dilarang oleh agama dan secara mutlak Allah Swt. mengharamkannya karena perbuatan tersebut merupakan suatu bentuk kezaliman. Selain itu, Imam al-Ghazali menentang perbuatan tersebut karena akan berdampak pada kegiatan perekonomian mengalami kehancuran. Salah satunya akan mengakibatkan ketidakstabilan pada kegiatan perekonomian di dalam masyarakat.

Selanjutnya, dapat dinyatakan bahwa terdapat relevansi antara pemikiran Imam al-Ghazali dengan konsep uang saat ini. Hal ini dapat dibuktikan dalam beberapa hal yaitu: *pertama*; fungsi uang dalam sistem ekonomi Islam dan konvensional memiliki persamaan yaitu uang berfungsi sebagai alat tukar dan satuan hitung atau satuan nilai, *kedua*; emas dan perak dijadikan sebagai standar moneter dalam teori moneter modern yang dimana kedua hal ini dikenal sebagai dua logam, *ketiga*; kegiatan pemalsuan uang masih terjadi sampai saat ini, Imam al-Ghazali menegaskan bahwa kegiatan tersebut harus dihindari, *keempat*; praktik

menimbun uang ini masih menjadi suatu permasalahan sampai saat ini. Kegiatan tersebut dapat menyebabkan lambatnya perputaran uang, dapat memperkecil jumlah transaksi, selain itu juga dapat mengakibatkan perekonomian menjadi lemah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, harapan yang terpenting adalah dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama. Meskipun demikian, tentu dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan yang tidak bisa dituntaskan oleh peneliti. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti terkait dengan hasil penelitian. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, harapannya dapat memperluas penelitian terkait dengan konsep uang serta dapat menambahkan dengan pembahasan yang lebih baik lagi.
2. Dalam penelitian ini, penyusun menjelaskan konsep uang dalam pemikiran Imam al-Ghazali, diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pemikiran-pemikiran yang memiliki makna yang sama dan tidak terbatas pada pemikiran Imam al-Ghazali saja, tetapi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai konsep uang dengan tokoh atau pemikir yang berbeda khususnya dalam bidang ekonomi Islam.